

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam kehidupan moderen manusia tidak dapat di pisahkan dari yang namanya olahraga baik sebagai arena adu prestasi maupun sebagai kebutuhan untuk menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Olahraga mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Melalui olahraga dapat dibentuk manusia yang sehat jasmani, rohani serta mempunyai kepribadian, disiplin, sportivitas yang tinggi sehingga pada akhirnya akan terbentuk manusia yang berkualitas. Suatu kenyataan bahwa yang bisa diamati dalam dunia olahraga, menunjukkan kecenderungan adanya peningkatan prestasi olahraga yang pesat dari waktu ke waktu baik ditingkat daerah, Nasional maupun Internasional.

Hal ini dapat dilihat dari pemecahan pemecahan rekor yang terus dilakukan pada cabang olahraga tertentu, penampilan teknik yang efektif dan efisien dengan ditunjang oleh kondisi fisik yang baik. Olahraga merupakan bentuk-bentuk kegiatan jasmani yang dilakukan dengan sengaja dalam memperoleh kesenangan dan prestasi optimal Mutohir & Maksun.A (2007). Olahraga pada dasarnya merupakan aktivitas atau kerja fisik yang dapat membantu mengoptimalkan perkembangan tubuh melalui gerakan-gerakan yang didasari dengan gerak otot. Olahraga juga dapat melatih tubuh seseorang, bukan hanya secara jasmani tetapi juga rohani. Jadi, tujuan olahraga ada bermacam-macam sesuai dengan olahraga yang dilakukan, tetapi tujuan olahraga secara umum meliputi memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani, memelihara dan

meningkatkan kesehatan, meningkatkan kegemaran manusia berolahraga sebagai rekreasi serta menjaga dan meningkatkan prestasi olahraga setinggi-tingginya sesuai cabang olahraga yang diminati.

Menurut Hermawan (2012) dalam Agustina & Priambodo (2017) berdasarkan tujuan mekanika utamanya permainan petanque termasuk kedalam cabang olahraga yang mempunyai tujuan mencapai ketepatan maksimal. Artinya lemparan yang dilakukan harus tepat mengenai sasaran tertentu untuk mendapatkan point kemenangannya.

Dan Menurut Irianto (2002) koordinasi adalah kemampuan melakukan gerak pada berbagai tingkat kesukaraan dengan cepat dan tepat secara efisien. Menurut Fenanlampir & Faruq (2015) koordinasi didefinisikan sebagai hubungan yang harmonis dari hubungan yang berpengaruh diantara kelompok-kelompok otot selama melakukan kerja.

Dalam permainan *petanque* yang merupakan satu di antara olahraga yang terkenal di dunia.olahraga ini menarik beberapa klompok umur, dan berbagai keterampilan, pria maupun wanita bermain olahraga ini. Olahraga ini dilakukan di luar ruangan . Dalam hal ini betapa sulitnya kordinasi mata tangan dan ketepatan *shooting* berperan sangat penting dalam permainan ini

Kordinasi mata tangan sangat diperlukan dalam permainan ini terutama dalam melakukann lemparan ketepatan *shooting* dimana pada saat melempar bola ke arah target lawan sambal mengayunkan pergelangan tangan kemudian melemparkannya sampai mengenai sasaran dengan teknok yang benar pemain harus benar-benar mempunyai kemampuan kordinasi yang baik Kordinasi

diartikan sebagai hubungan yang harmonis dari hubungan saling pengaruh diantara kelompok-kelompok otot selama melakukan kerja

Berdasarkan uraian di atas, bahwa seseorang mampu mengintegrasikan kordinasi mata tangan dan dan semakin kuat gerakan tangan maka hasil ketepatan *shooting* nya pasti akan bagus pula atau mendapatkan hasil yang maksimal.

Kordinasi Mata Tangan merupakan keharmonisan gerak sekelompok otot selama penampilan gerak tersebut menghasilkan sebuah keterampilan. Kordinasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kemampuan motorik. Jadi yang dimaksud dengan koordinasi merupakan paduan dari kemampuan motorik dan keterampilan. Magill mengatakan bahwa kordinasi adalah proses gerakan mengatur otot dalam tubuh dengan suatu cara sehingga dapat menyelesaikan tujuan dengan cara yang efektif dan efisien.

Olahraga bukan hanya dilakukan oleh kalangan tertentu saja, namun kegiatan ini telah menembus ke berbagai usia maupun ke berbagai tingkatan dan kehidupan sosial dalam masyarakat di berbagai negara. Ada juga yang melakukann olahraga untuk meningkatkan kesehatan, meningkatkan kebugaran fisik dan sebagai alat rekreasi, dan untuk tujuan meningkatkan prestasi olahraga. Dari berbagai jenis macam-macam olahraga yang ada tentu banyak macam olahraga yang dapat di lakukan dan sesuai dengan minat serta keinginan. Ada jenis olahraga yang bisa dilakukan sendiri maupun secara ber kelompok seperti lari, sepak bola, berenang, bola basket dan juga masih banyak lagi olahraga lainnya.

Banyak cabang olahraga yang dipertandingkan pada *event* olahraga baik secara tingkat nasional maupun internasional, sehingga mulai diperkenalkan cabang olahraga baru pada *event* bergengsi pekan olahraga nasional (PON) seperti arung jeram, barongsai, bola tangan, rugby, *muay thai*, basket 3x3, *gateball*, *yongmodo*, *korfball*, soft tennis, dan *petanque*, dengan tujuan menyosialisasikan cabang-cabang olahraga tersebut ke daerah-daerah terutama di Indonesia.

Dalam kehidupan modern manusia tidak dapat dipisahkan dari olahraga baik sebagai arena adu prestasi maupun sebagai kebutuhan serta menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Olahraga juga mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Melalui olahraga juga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani, rohani, serta mempunyai kepribadian, disiplin, sportivitas yang tinggi sehingga pada akhirnya akan terbentuk manusia yang berkualitas.

Sesuatu yang bisa diamati dalam dunia olahraga, menunjukkan kecenderungan adanya peningkatan prestasi olahraga yang pesat dari waktu ke waktu baik di tingkat daerah, nasional maupun internasional. Hal ini juga dapat dilihat dari pemecahan-pemecahan rekor yang harus dilakukan pada cabang olahraga tertentu, penampilan teknik yang efektif dan efisien dengan ditunjang oleh kondisi fisik yang baik.

Salah satu cabang olahraga yang masih kurang di minati yaitu *Petanque*, yaitu olahraga yang di mana olahraga ini cara bermainnya menggunakan Bosi (bola besi) menurut para ahli *Petanque* adalah bentuk permainan boules yang tujuannya melempar bola besi (bosi) sedekat mungkin dengan bola kayu yang

disebut jack dan kedua kaki harus berada di lingkaran kecil, ada juga kompetisi khusus untuk shooting (*Confederation Mondiale Sport Boules* (2015: 7).

Petanque merupakan olahraga baru di Indonesia yang menggunakan bola kecil yang terbuat dari besi dengan kata lain bosu (bola besi). Induk organisasi *petanque* di Federasi Olahraga *Petanque* Indonesia (FOPI) didirikan pada tahun 2011 menjelang kejuaraan *SEA GAMES XXVI*. Indonesia menjadi tuan rumah pada *event* tersebut. Permainan *petanque* pada hakikatnya yaitu membuat poin sebanyak 13 dan mencegah lawan mencapai angka tersebut.

Permainan ini bisa dimainkan di rerumputan, pasir atau permukaan tanah lain. *Petanque* adalah permainan yang bisa dimainkan untuk rekreasi bersama teman atau keluarga, ada pula sebagai prestasi yang di mainkan dalam kejuaraan nasional atau internasional. *Petanque* masuk di Indonesia pada tahun 2011 yaitu pada saat menjelang seagames 2011 di Indonesia, federasi yang menaungi *petanque* di Indonesia yaitu FOPI "Federasi olahraga *petanque* Indonesia" yang berdiri pada tanggal 18 maret 2011 pada saat itu seluruh atlet dari daerah Palembang karena pada saat itu *Venue Sea Games* untuk cabang *petanque* yaitu terletak di Palembang tempatnya di Jakabaring.

Dengan demikian olahraga ini dapat di mainkan oleh anak-anak, orang dewasa, dan orang tua. Olahraga *petanque* juga tidak menuntut lapangan khusus, olahraga ini dapat pula di jadikan sebagai alternatif pilihan dalam olahraga rekreasi dan kesehatan. Konsentrasi sangat penting perannya terlebih pada cabang olahraga yang membutuhkan akurasi tinggi seperti panahan, menembak dan salah satunya olahraga *petanque*. Sebab olahraga *petanque*

menuntut ketepatan, ketelitian dan konsistensi setiap tindakan dari setiap lemparan bola besi yang ditembakkan.

Pointing adalah jenis lemparan untuk mendekati boka target lebih dekat dari bosu lawan. Teknik Dasar Pointing: *Roll* melempar bosu kurang dari 3 meter dari lingkaran dimana bosu tersebut menggelinding sepanjang arena mendekati boka target. *Soft Lob / Half Lob* melempar bosu sedikit lebih tinggi membentuk kurva dan bosu jatuh dan menggelinding ke boka target. *High Lob / Full Lob* melempar bosu lebih tinggi hampir vertikal dan bosu jatuh dan menggelinding ke boka target. *Shooting* adalah jenis lemparan untuk mengusir bosu lawan dari boka target. Komponen-komponen dalam melakukan shooting, yaitu:

- a) Pegangan bola (teknik dalam memegang bosu)
- b) Posisi badan mengarah ke target (kelurusan badan dengan target)
- c) Keseimbangan statis tungkai
- d) Posisi badan yang rendah dan condong ke depan
- e) *Relase the ball* (pelepasan bola) *Follow through*.

Jenis-jenis *shooting* yaitu: *Shot on the iron* menembak tepat pada bosu lawan tanpa menyentuh tanah terlebih dahulu. *Short Shot* menembak bosu lawan dengan terlebih dahulu menyentuh tanah sekitar 20 s.d 30 cm dari bosu lawan. *Ground Shot* menembak bosu lawan dengan terlebih dahulu menyentuh tanah sekitar 3 atau 4 meter dan menggelinding mengenai bosu lawan. Lemparan yang dilakukan dalam permainan *petanque* secara umum mengaplikasikan gerak parabola, dimana faktor konsistensi tenaga saat melempar dan sudut lemparan menjadi kunci mencapai jarak horizontal tertentu. Selain itu dibutuhkan

keseimbangan yang baik untuk menjaga konsistensi arah lemparan yang dilakukan dengan melatih otot-otot keseimbangan tubuh (*core muscle*).

Menurut Federasi olahraga petanque indonesia (FOPI) peminat olahraga tersebut masih sangat kurang, karena olahraga tersebut tergolong olahraga baru yang jarang diketahui oleh masyarakat. Sedangkan di Pacitan sendiri masih terdengar asing bagi lembaga pendidikan yang ada, namun olahraga ini sudah mulai dikenal pada kalangan baik tingkat pelajar maupun mahasiswa.

Pada dasarnya *Petanque* tidak lah sulit untuk dipelajari, bahkan menurut AIPDA Tansilu (Times Indonesia.co.id) olahraga tersebut akan sangat berkembang dan bisa menjadi salah satu ekstra unggulan. Berdasarkan penjelasan di atas, olahraga *Pentaque* memiliki manfaat dalam pelaksanaannya, karena untuk melaksanakan kegiatan olahraga tersebut membutuhkan konsentrasi yang cukup baik sehingga akan sangat cocok digunakan untuk mengukur tingkat konsentrasi dari atlet untuk memperoleh hasil *shooting* yang tepat.

Berdasarkan penjelasan ini, peneliti menduga jika tingkat konsentrasi dapat berpengaruh secara signifikan dalam ketepatan shooting pada olahraga *petanque*. Penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif yang datanya akan diperoleh melalui penelitian non-eksperimen. Pada penelitian non eksperimen peneliti tidak melakukan manipulasi, intervensi, atau memberikan perlakuan (Maksum, 2012). Desain penelitian yang digunakan adalah desain korelasional (*Corelation Research*) yang tujuannya adalah menghubungkan dua variabel atau lebih. Model hubungan antar variabel yaitu hubungan simetris

yang terjadi jika dua variabel atau lebih berhubungan, tetapi bukan dalam bentuk sebab akibat maupun timbal balik.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, kemungkinan tingkat konsentrasi akan berpengaruh pada permainan tersebut. Dari beberapa permasalahan di atas, penulis akan menggunakan konsentrasi sebagai variabel bebas dan melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Tingkat Konsentrasi Terhadap Hasil Ketepatan *Shooting* Olahraga *Petanque* di FOPI Pacitan”

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uriankan diatas, teridentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Minat Anggota yang tergolong rendah pada olahraga *petanque* di FOPI Pacitan.
2. Bentuk latihan yang tepat untuk meningkatkan ketepatan *shooting* pada olahraga *petanque* di FOPI Pacitan.
3. Bentuk olahraga yang tepat untuk melatih kordinasi mata tangan dan konsetrasi pada ketepatan *shooting* pada olahraga *petanque* di FOPI Pacitan.

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah maka perlu adanya batasan masalah agar permasalahan tidak meluas. Pembatasan dalam masalah penelitian ini di batasi pada hubungan kordinasi mata tangan dan tingkat konsentrasi terhadap hasil ketepatan *shooting* olahraga *petanque* di FOPI Pacitan.

D. RUMUSAN MASALAH

Rumusan penelitian ini berdaskan rumusan masalah di atas sebagai berikut :

1. Apakah terdapat Hubungan koordinasi mata tangan terhadap ketepatan *shooting* pada olahraga *petanque* di FOPI Pacitan?
2. Apakah terdapat Hubungankonsentrasi terhadap ketepatan *shooting* pada olahraga *petanque* di FOPI Pacitan?
3. Apakah terdapat Hubungan kordinasi mata tangan dan konsentrasi terhadap ketepatan *shooting* pada olahraga *petanque* di FOPI Pacitan?

E. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas sebagai berikut:

1. Mengetahui hubungan aatara kordinasi mata dan tangan terhadap ketepatan *shooting* olahraga *petanque* di FOPI Pacitan.
2. Mengetahui hubungan antara konsentrasi terhadap ketepatan *shooting* olahraga *petanque* di FOPI Pacitan.
3. Mengetahui hubungan antara kordinasi mata tangan dan konsentrasi terhadap ketepatan *shooting* olahraga *petanque* di FOPI Pacitan.

F. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat bagi atlet yaitu untuk mengetahui sejauh mana atlet dapat mengukur kordinasi mata tangan dan konsentrasi pada ketepatan *shooting* serta untuk membantu mengembangkan olahraga *petanque* di Pacitan.
2. Manfaat bagi pelatih yaitu mampu mengevaluasi saat atlet berkonsentrasi dan mampu mengevaluasi pada saat atlet tidak berkonsentrasi.